

## ***Aggressive Behavior Of Children With Emotional And Behavioral Disorders In The School Environment: A Systematic Literature Review***

### **Perilaku Agresif Anak Dengan Gangguan Emosi Dan Perilaku Di Lingkungan Sekolah: *Systematic Literature Riview***

**Nurmalika Ulfa<sup>1</sup>, Marlina Marlina<sup>2\*</sup>, Elsa Efrina<sup>3</sup>, Safaruddin Safaruddin<sup>4</sup>, Rila Muspita<sup>5</sup>**

Program Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,  
Padang<sup>1,2,3,4,5</sup>

Email: <sup>1</sup>[nurmalikaulfa1702@gmail.com](mailto:nurmalikaulfa1702@gmail.com), <sup>2</sup>[lina\\_muluk@fip.unp.ac.id](mailto:lina_muluk@fip.unp.ac.id)\*, <sup>3</sup>[elsaefrina82@gmail.com](mailto:elsaefrina82@gmail.com),  
<sup>4</sup>[safaruddin0366@fip.unp.ac.id](mailto:safaruddin0366@fip.unp.ac.id), <sup>5</sup>[rilamuspita@fip.ac.id](mailto:rilamuspita@fip.ac.id)

\*Corresponding Author

---

Received : 11 January 2026, Revised : 22 January 2026, Accepted : 28 January 2026

---

#### **ABSTRACT**

*Aggressive behavior in children with emotional and behavioral disorders (EBD) in school settings is a problem that has an impact on social dynamics, academic achievement, and the learning environment. The purpose of this study is to identify the types of aggressive behavior, contributing factors, and intervention strategies used to address aggressive behavior in children with EBD in school settings. This study used a Systematic Literature Review (SLR) approach. The SLR method was conducted using the PRISMA 2020 guidelines. Literature searches were conducted based on Scopus data for articles published between 2015 and 2024. Inclusion criteria included published empirical studies involving children with EBD in school settings. Data were extracted related to research design, types of aggressive behavior, causal factors, and intervention strategies. The results showed that 18 articles met the criteria. These were then analyzed using thematic synthesis and narrative synthesis techniques. The review results showed that verbal and physical aggression were the most common types of aggressive behavior. The causal factors consisted of internal and external factors as causes of aggressive behavior in children with GEP in the school environment. The study concluded that cooperation between teachers, counselors, and parents is important in creating a supportive school environment. It is hoped that these findings will contribute to the formulation of education policies and further research based on appropriate school environments in Indonesia.*

**Keywords:** *Aggressive Behavior, Emotional and Behavioral Disorders, School, Systematic Literature Review*

#### **ABSTRAK**

Perilaku agresif anak dengan gangguan emosi dan perilaku (GEP) di lingkungan sekolah adalah permasalahan yang memiliki dampak pada dinamika sosial, pencapaian akademik, dan lingkungan pembelajaran. Tujuan kajian ini untuk menemukan jenis perilaku agresif, faktor penyebab, dan strategi intervensi yang digunakan untuk menangani perilaku agresif anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Metode *SLR* dilakukan menggunakan pedoman PRISMA 2020. Pencarian literatur dilakukan berbasis data *Scopus* artikel terbit antara 2015-2024. Kriteria inklusi meliputi studi empiris terpublikasi yang melibatkan anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Data diekstraksi terkait desain penelitian, jenis perilaku agresif, faktor penyebab dan strategi intervensi. Hasilnya terdapat 18 artikel memenuhi kriteria. Kemudian dianalisis menggunakan teknik sintesis tematik dan sintesis naratif. Hasil review menunjukkan agresi verbal dan fisik adalah jenis perilaku agresif paling umum. Faktor penyebab terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal sebagai penyebab perilaku agresif anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Terdapat tiga strategi intervensi yang efektif untuk mengurangi perilaku agresif anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Kesimpulan kajian menunjukkan kerja sama antara guru, konselor, dan orang tua penting untuk membuat lingkungan sekolah yang mendukung. Diharapkan hasil ini berkontribusi pada pembentukan kebijakan pendidikan dan penelitian lanjutan yang berbasis lingkungan sekolah yang sesuai di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Perilaku Agresif, Gangguan Emosi dan Perilaku, Sekolah, Systematic Literature Review.*

## 1. Pendahuluan

Perilaku agresif pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku (GEP) merupakan salah satu isu krusial dalam bidang pendidikan. Anak dengan GEP sering menghadapi kesulitan dalam mengelola emosi, mengendalikan dorongan impuls, serta beradaptasi dengan norma-norma sosial di lingkungan sekolah. Kondisi emosi dan perilaku anak tidak dapat dipahami secara utuh hanya menilai dari satu dimensi saja. Faktor kognitif, sosial, budaya sekolah serta lingkungan keluarga semua sangat berkontribusi membentuk profil anak tersebut. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan anak dengan menjalin hubungan sosial, mengikuti pembelajaran, serta adaptasi terutama di lingkungan sekolah (Marlina et al., 2025).

Permasalahan tersebut, kerap menimbulkan perilaku agresif yang beragam, mencakup dalam bentuk agresif fisik (memukul, menendang), agresif verbal (menghina, berteriak), maupun agresif relasional (pengucilan atau penyebaran rumor) (Marlina et al., 2023). Keberlanjutan perilaku agresif ini dapat menimbulkan konsekuensi merugikan bagi suasana kelas, dan dinamika pembelajaran secara keseluruhan, kemampuan untuk belajar, membangun hubungan yang baik dengan teman sebaya dan guru, serta anak sering menentang guru. Sekolah, sebagai tempat pendidikan sosial, berperan dalam pembentukan dan pengendalian perilaku agresif (Marlina & Kusumastuti, 2019).

Sekolah bukan hanya tempat untuk belajar akademik, juga tempat di mana anak-anak belajar bekerja sama, mengatur emosi, dan norma sosial. Anak dengan gangguan emosi dan perilaku merujuk pada kondisi dimana respon perilaku atau emosional sangat berbeda dari apa yang umumnya di terima sebagai norma anak-anak lainnya yang sebaya. Hal ini tercermin dalam berbagai aspek terutama perilaku dikelas, atau adaptasi dengan tugas tugas disekolah (Marlina, 2025). Jika anak-anak dengan GEP tidak mendapatkan dukungan emosional, dan lingkungan sekolah tidak memiliki sistem pengelolaan perilaku yang cukup, kemungkinan munculnya agresi meningkat (Tamayo Martinez et al., 2021).

Dalam data global mengindikasikan bahwa prevalensi perilaku agresif di lingkungan sekolah relative tinggi, seperti ditemukan di Cina, 70% dari 95.545 siswa yang di survey pernah mengalami dan terlibat dalam bentuk kekerasan sekolah. Temuan serupa juga ditemukan di Turki, sekitar 40% anak terlibat dalam perkelahian fisik, sementara 20% terlibat dalam perkelahian kelompok. Diperkuat data dari WHO anak usia 10-19 tahun mengalami gangguan mental, termasuk gangguan emosional dan perilaku, yang mana umumnya ada pada remaja muda (Zhao et al., 2024).

Walaupun penelitian tentang perilaku agresif pada anak telah dilakukan secara ekstensif, sebagian besar masih terfokus pada konteks umum. Studi khusus yang mengeksplorasi perilaku agresif pada anak dengan GEP dalam lingkungan sekolah tetap sangat terbatas (Marlina et al., 2019). Belum ada tinjauan sistematis yang mengintegrasikan temuan empiris terkait bentuk, faktor penyebab, serta pendekatan penanganan perilaku agresif pada anak GEP di sekolah. Padahal, pemahaman komprehensif dari berbagai studi dapat mendukung guru dalam merancang intervensi yang efektif. Permasalahan tersebut menekankan urgensi pemahaman yang komprehensif terhadap karakteristik perilaku agresif yang di tunjukkan oleh anak dengan GEP (Marlina et al., 2022). Khususnya dalam lingkungan sekolah sebagai area utama interaksi sosial anak. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menelaah secara mendalam fenomena perilaku agresif anak dengan GEP di sekolah melalui pendekatan *Systematic Literature Riview (SLR)* (Lee & Choi, 2025).

*Systematic Literature Review (SLR)* merupakan metode terstruktur untuk menghimpun, menelaah secara kritis, dan mengintegrasikan berbagai temuan penelitian yang relevan dengan suatu topik atau pertanyaan tertentu. Pendekatan ini dilakukan melalui proses identifikasi, evaluasi, dan seleksi studi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga menghasilkan jawaban penelitian yang jelas dan terarah (Norlita et al., 2023). Metode ini bertujuan untuk

memberikan kontribusi literatur mengenai bentuk, faktor pemicu, intervensi terhadap perilaku agresif pada anak GEP secara mendalam. Guna memperkuat pendekatan *SLR*, analisis data dilakukan dengan perangkat lunak *RStudio* menggunakan paket *bibliometrix* melalui *Biblioshiny*, yang mendukung analisis *bibliometrix* secara interaktif dan komprehensif tanpa pemrograman yang rumit (Aria & Cuccurullo, 2017). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Bibliometrix+ Systematic Literature Review (B+SLR)*, yaitu pendekatan yang mengkombinasikan analisis *bibliometrix*, kajian pustaka sistematis, dan tinjauan cakupan yang diperkuat data empiris dari penelitian primer, sehingga mampu menyajikan gambaran tren serta perkembangan literatur secara lebih komprehensif. Mengingat penerapan *B+SLR* masih jarang dilakukan, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi baru dalam kajian literatur mengenai bullying pada anak berkebutuhan khusus.

Proses ini mengikuti pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses (PRISMA)* 2020 untuk memastikan transparansi dan ketelitian dalam tahapan seleksi. Menurut (Moher et al., 2009) PRISMA adalah kerangka kerja berbasis bukti yang digunakan untuk pelaporan tinjauan sistematis dan meta-analisis, dengan tujuan menjaga konsistensi serta meminimalkan bias. Proses ini mencakup tiga tahap utama: identifikasi, penyaringan, dan inklusi (Page et al., 2021). Untuk menjawab isu utama terkait perilaku agresif anak dengan GEP dilingkungan sekolah, penelitian ini merumuskan tiga pertanyaan penelitian sebagai pedoman analisis yaitu:

RQ 1: Apa saja bentuk perilaku agresif yang ditampilkan oleh anak GEP di lingkungan sekolah?

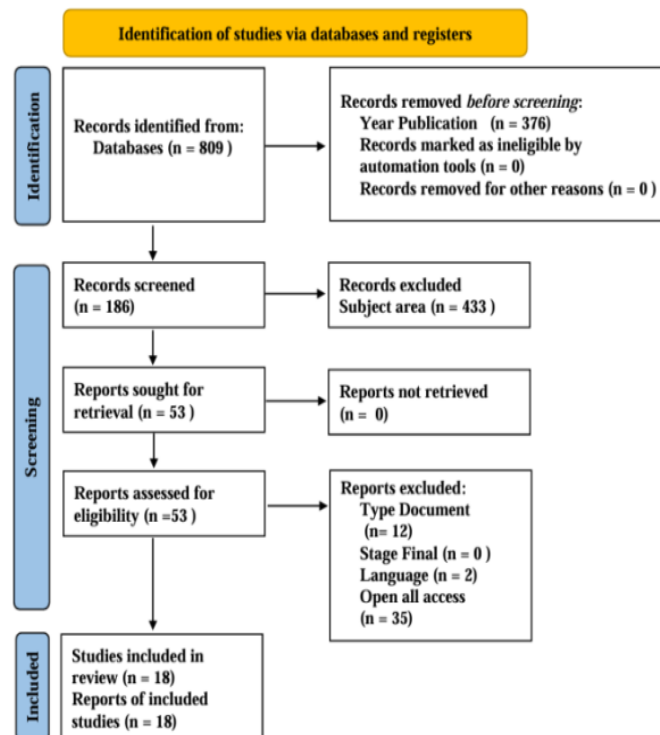
RQ 2: Faktor-Faktor apa yang memicu munculnya perilaku agresif pada anak GEP dilingkungan sekolah?

RQ 3: Pendekatan intervensi apa yang digunakan oleh guru atau sekolah untuk mengurangi perilaku agresif pada anak GEP dilingkungan sekolah?

## 2. Metodologi

### Desain Penelitian dan Sumber Data

Untuk penelitian ini, menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* untuk menelaah Perilaku agresif pada anak-anak GEP di Lingkungan Sekolah. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan secara sistematis guna memperoleh gambaran menyeluruh tentang mengidentifikasi bentuk perilaku, faktor penyebab, dan Pendekatan intervensi yang digunakan untuk anak dengan GEP. Proses tinjauan ini mengacu pada pedoman PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analyses*), yang dikembangkan oleh (Page et al., 2021), sehingga mendorong konsistensi dan meminimalkan bias untuk menjamin transparansi, objektivitas, dan ketelitian dalam proses seleksi pustaka. Pendekatan PRISMA dalam studi ini mencakup tiga tahap utama, yaitu identifikasi, penyaringan (termasuk penilaian kelayakan), dan inklusi literatur. Setiap tahap dilakukan secara hati-hati guna memastikan bahwa sumber-sumber yang dianalisis memiliki validitas, relevansi, dan kontribusi terhadap Perilaku agresif pada anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Diagram alir PRISMA berikut menunjukkan jalur kerja:



Gambar 1. Diagram Aliran Prisma

### Databases

Pencarian literatur dilakukan menggunakan basis data akademik *scopus.com*, yang menggabungkan artikel dari berbagai jurnal ilmiah, menawarkan cakupan yang luas dan beragam. Pemilihan basis data ini memastikan akses ke penelitian multidisiplin, memungkinkan tinjauan komprehensif atas topik yang dieksplorasi dalam studi ini. Jangka waktu ini memastikan dimasukkannya studi-studi terbaru dan relevan.

Pencarian literatur terstruktur dilakukan menggunakan basis data *scopus.com*, menggunakan istilah pencarian terstruktur digunakan untuk menangkap berbagai studi komprehensif terkait Perilaku agresif pada anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Pencarian yang meliputi:

- ["Aggressive Behavior"] OR ["Aggression"] OR ["Aggression Children"]
- ["Emotional and Behavioral Disorder"] OR ["Emotional disturbance"] OR ["Emotional disorder"] OR ["Behavioral Problems"]
- ["School"] OR ["School Setting"] OR ["School-Based"]

### Proses Seleksi dan Pencarian

Berikut langkah-langkah proses seleksi dan pencarian data pada Scopus:

- Masuk ke akun scopus untuk mendapatkan akses lengkap ke fitur pencarian dan pengelolaan dokumen ilmiah.
- Pada kolom "*document search*". Masukkan keywords yang telah ditetapkan dengan dikombinasikan menggunakan *Operator Boolean* (AND, OR, NOT). Selanjutnya, pilih menu "*search*" untuk menampilkan hasil pencarian literatur ilmiah yang membahas perilaku agresif sosial anak dengan gangguan emosi dan perilaku di lingkungan sekolah. Hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 809 dokumen.
- Langkah berikutnya adalah menerapkan kriteria inklusi dan eklusi melalui fitur "*Refine Search*" untuk mempersempit hasil pencarian agar lebih relevan dengan topik. Peneroana kriteria inklusi dilakukan dengan menetapkan rentang waktu selama 9 tahun, yaitu dari 2015 hingga 2024, sehingga jumlah dokumen berkurang menjadi 376 dokumen.

- d. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan “*subject area*” yang relevan dengan penelitian ini, dan di peroleh sebanyak 186 dokumen.
- e. Kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan “*document type*” yang relevan dengan penelitian ini, dan di peroleh sebanyak 168 dokumen.
- f. Tahap berikutnya menentukan “*keyword*” yang paling relevan dengan focus penelitian untuk memastikan kesesuaian isi dokumen, dan di peroleh 122 dokumen.
- g. Dokumen yang tidak menggunakan bahasa Inggris di ekslusi, sehingga jumlah dokumen menjadi 120 dokumen.
- h. Agar lebih mudah di akses dan dapat di unduh secara bebas di pilih dokumen dengan status “*all open access*”, sehingga tersisa 53 dokumen.
- i. Seleksi judul artikel dilakukan secara manual guna memastikan kesesuaian topic dengan focus penelitian, yaitu dengan mencentang kotak pada daftar artikel yang relevan. Dari hasil seleksi ini diperoleh 18 dokumen akhir.
- j. Data dari 33 dokumen yang telah terpilih, kemudian diunduh untuk dianalisis menggunakan perangkat RStudio. Proses mengunduh dilakukan dengan memilih menu “*Export*” dan menentukan jenis berkas berupa CSV.
- k. Berikutnya, dilakukan pemilihan seluruh informasi yang diperlukan, meliputi *Citation Information, Bibliographical Information, Abstract & Keywords, Funding Details*, serta *Other Information*. Setelah itu, data diunduh dan disimpan untuk keperluan analisis bibliometrik.

#### Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan bahwa studi yang ditinjau yang dilakukan relevan dan kredibel secara akademik:

- a. Kriteria Inklusi
  - 1) Jenis Dokumen : *Article*
  - 2) Bahasa : Ditulis dalam bahasa Inggris
  - 3) Jenis Sumber : Hanya Artikel
  - 4) Artikel yang terbit rentang tahun 2015-2024 pukul 18.17 WIB
- b. Kriteria Eksklusi
  - 1) Jenis Dokumen : *Book, Book Chapter, Conference Paper, Conference Review*
  - 2) Bahasa : Selain bahasa Inggris
  - 4) Artikel yang terbit rentang tahun 2015-2024 pukul 18.17 WIB

#### Ekstraksi Data

- a. Nama Penulis dan tahun
- b. Negara asal studi
- c. Tujuan penelitian
- d. Karakteristik peserta (Usia, Jenjang, diagnosis)
- e. Metodologi
- f. Temuan Utama

#### Dokumen yang termasuk dalam analisis

Setelah proses penyaringan dan kelayakan, terdapat 18 dokumen yang memenuhi kriteria inklusi dipilih untuk analisis lebih lanjut. Gambar 1 menunjukkan proses seleksi. Kumpulan data digabungkan menjadi berkas CSV untuk analisis bibliometrik menggunakan RStudio dan *bibliometrik*. Pendekatan ini memadukan literatur empiris dan sistematis, sehingga memberikan informasi mengenai perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah.

#### Kualitas dan Kredibilitas Data

Proses pengumpulan data dalam studi ini sangat ketat untuk memastikan bahwa hanya artikel yang memenuhi kriteria kualitas yang digunakan untuk analisis. Setiap entri metadata

*bibliografi* ditinjau secara menyeluruh untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dari setiap artikel adalah akurat dan lengkap. Untuk memastikan kualitas data yang digunakan untuk analisis *bibliometrik*, proses verifikasi ini mencakup pemeriksaan detail penting seperti judul, penulis, tahun publikasi, kata kunci, dan kutipan. Hal ini memastikan bahwa temuan penelitian dapat diandalkan dan valid.

**Tabel 1. Kelengkapan Metada Bibliografik**

Metadata	Description	Missing Counts	Missing %	Status
AB	Abstract	0	0.00	Excellent
C1	Affiliation	0	0.00	Excellent
AU	Author	0	0.00	Excellent
CR	Cited References	0	0.00	Excellent
DI	Doi	0	0.00	Excellent
DT	Document Type	0	0.00	Excellent
SO	Journal	0	0.00	Excellent
LA	Language	0	0.00	Excellent
PY	Publication Year	0	0.00	Excellent
TI	Title	0	0.00	Excellent
TC	Total Citation	0	0.00	Excellent
DE	Keywords	1	5.56	Good
ID	Keywords Plus	3	16.7	Acceptable
RP	Corresponding Author	18	100.00	Completely missing
WC	Science Categories	18	100.00	Completely missing

Sebagian besar elemen metadata lengkap, seperti yang ditunjukkan oleh hasil Tabel 1, termasuk abstrak (AB), penulis (AU), DOI (DI), Jenis Dokumen (DT), Jurnal (SO), Bahasa (LA), Tahun Terbit (PY), judul (TI), total kutipan (TC), referensi yang dikutip (CR), Afiliasi (C1), Kata Kunci (DE), Penulis Koresponden (RP), Kata Kunci Ditambah (ID), Kategori Ilmu (WC). Metode ini merupakan landasan yang kuat untuk penelitian bibliometrik untuk memastikan bahwa elemen penting dari setiap artikel yang dipelajari dapat diakses. Dengan kelengkapan elemen-elemen ini, seperti analisis kutipan dan analisis dampak penulis, dapat dilakukan dengan akurasi tinggi karena data yang lengkap memungkinkan pemetaan pola kutipan dan dampak penulis atau jurnal secara menyeluruh. Tingkat penyelesaian sebagian besar elemen metadata tinggi, tetapi beberapa kesalahan signifikan dapat memengaruhi kelengkapan analisis. Dengan kelengkapan elemen-elemen ini, seperti analisis kutipan dan analisis dampak penulis dapat dilakukan dengan akurasi tinggi, karena data yang lengkap memungkinkan pemetaan pola kutipan dan dampak penulis atau jurnal secara komprehensif. Meskipun tingkat penyelesaian sebagian besar elemen metadata tinggi, beberapa celah penting dapat mempengaruhi kelengkapan analisis secara keseluruhan. Bidang data kunci (DE) 5.56 % dan tahun publikasi (PY) menunjukkan tingkat penyelesaian 0 %, yang menunjukkan data yang hilang minimal. Namun, celah dalam data kunci dapat mempengaruhi keakuratan analisis tematik dan co-occurrence, yang penting untuk mengidentifikasi tren penelitian utama.

Sebaliknya, metadata seperti Corresponding Author (RP) mengalami kehilangan data sebesar 100% dan kategori ilmu (WC) mengalami kehilangan data sebesar 100%, yang sangat signifikan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa konstruksi jaringan kutipan dan eksplorasi tematik secara signifikan dibatasi, yang menghambat identifikasi hubungan ilmiah yang lebih luas dan tema penelitian inti. Kekurangan ini dapat diperbaiki dengan menggunakan data yang tersedia, terutama DE yang disediakan oleh penulis dalam metadata. Meskipun cakupannya terbatas, analisis *co-occurrence* kata kunci masih dapat dilakukan. Dengan kata kunci yang diberikan oleh penulis, tema-tema utama dalam penelitian Perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah dapat dipecahkan. Dalam penelitian ini, pola kutipan, kolaborasi peneliti, dan tren pemetaan sangat penting. Data bibliometrik yang menyeluruh memberikan

gambaran mendalam tentang evolusi topik. Meskipun beberapa komponen metadata tidak ada, seperti WC dan RP, membatasi beberapa aspek analisis. Jika metadata tambahan tersedia, penelitian dapat dilanjutkan tanpa mengurangi kredibilitas analisis.

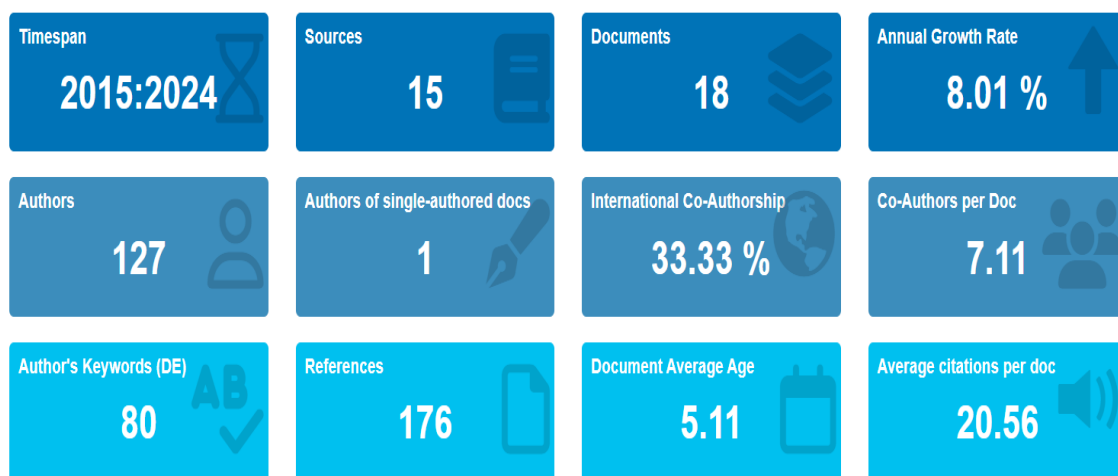
### Analisis Data

Analisis tematik (*thematic analysis*) dan sintesis naratif (*narrative synthesis*) digunakan untuk menganalisis data. Ini dipilih karena data yang diperoleh dari studi-studi yang diinklusi bersifat kualitatif dan kuantitatif dekskriptif. Metode ini juga menunjukkan berbagai metodologi, konteks, dan metode perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### a. Hasil Distrubusi Demografi



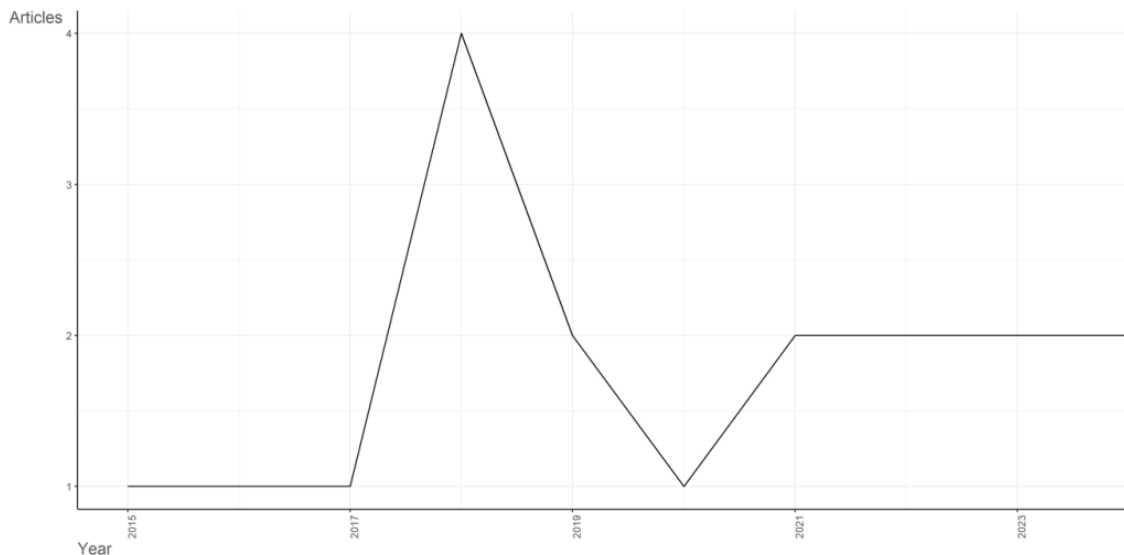
**Gambar 2. Hasil Distribusi Demografi**

Studi ini melihat 18 artikel penelitian tentang perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah yang diterbitkan dari tahun 2015 hingga 2024. Tingkat pertumbuhan tahunan untuk publikasi ini adalah 8.01%, dengan 127 penulis berkontribusi, termasuk 1 artikel yang ditulis secara individual. Tingkat kolaborasi internasional adalah 33,33% dari artikel tersebut, yang menampilkan rekan penulis dari berbagai negara tentang perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah, dengan rata-rata setiap artikel melibatkan 7 penulis, yang menunjukkan kecenderungan kerja sama di bidang ini.

Literatur yang dianalisis mencakup 80 kata kunci berbeda, yang menunjukkan berbagai topik dan konsep. Dokumen rata-rata berusia 5.11 tahun, menunjukkan bahwa penelitian ini baru dan tepat waktu. Perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik, dengan jumlah kutipan rata-rata 20.56 per dokumen. Informasi demografis yang berkaitan dengan kumpulan data akhir ditunjukkan pada Gambar 2.

#### b. Tren Publikasi Tahunan

Gambar 3 menunjukkan pertumbuhan yang lambat dalam publikasi terkait perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah dari tahun 2015-2024, dengan masing-masing penerbitan artikel.

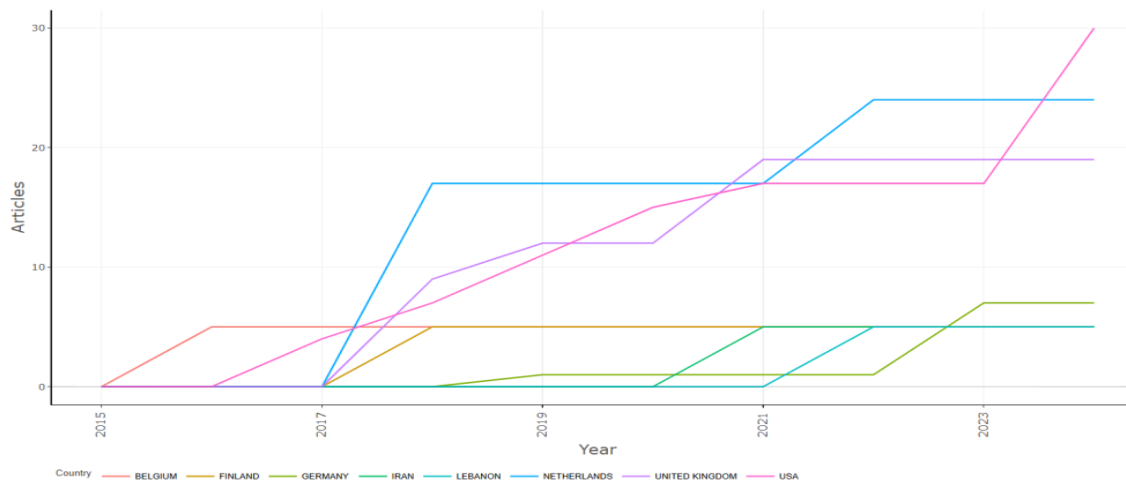


**Gambar 3. Trend Publikasi Tahunan**

Pada tahun 2015-2017 terdapat 1 artikel yang diterbitkan. Pada tahun 2018, ada peningkatan dengan 4 artikel yang diterbitkan. Tahun 2019 mengalami penurunan dalam publikasi menjadi 2 artikel. Namun, pada tahun 2020 publikasi menurun drastis menjadi 1 artikel. Pada tahun 2021, publikasi kembali meningkat menjadi 2 artikel, dan pada tahun 2022-2024, publikasi stabil menjadi 2 artikel.

#### c. Analisis Tingkat Negara

Analisis tingkat negara menunjukkan bahwa memimpin dalam hal publikasi penelitian mengenai perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah dengan 118 artikel yang diterbitkan antara tahun 2015-2024.



**Gambar 4. Analisis Tingkat Negara**

Gambar 4 menunjukkan jumlah kutipan artikel rata-rata berdasarkan negara. USA menerbitkan sebagian besar 118 artikel, sementara negara lain seperti Netherlands menerbitkan 116 artikel, united kingdom menerbitkan 109 artikel, belgia menerbitkan 45 artikel, finlandia menerbitkan 35 artikel, German menerbitkan 18 artikel, iran menerbitkan 20 artikel, dan Lebanon menerbitkan 15 artikel.

#### d. Kontributor Utama Dan Lembaga yang Berpengaruh

##### 1) Most Relevant Authors

**Tabel 2. Penulis Paling Relevan**

Authors	Article	Articles Fractionalized
HOLMES, JONI	2	0.29



AHMADI, HADYEH	1	0.08
ALLAHVERDIPOUR, HAMID	1	0.14
ASGHARI JAFARABADI , MOHAMMAD	1	0.14
ASTLE, DUNCAN EDWARD	1	0.14
BARTLES, MEIKE	1	0.03
BATHELT, JOE	1	0.14
BERHANE, KIROS T.	1	0.08
BEYRAMI, MANSOUR	1	0.14
BLOSSOM, JENNIFER B.	1	0.25

Peneliti menemukan penulis yang paling banyak berkontribusi dengan menyelidiki mereka yang secara teratur menerbitkan artikel perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah dari tahun 2015 hingga 2024. Tabel 2 menunjukkan sepuluh daftar penulis yang relevan, bersama dengan jumlah artikel yang diterbitkan. Holmes, Joni adalah penulis yang paling relevan perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah.

## 2) Produktivitas Penulis

Produksi penulis menunjukkan bahwa sebagian besar hanya menulis satu artikel, sementara sebagian kecil menyumbangkan dua artikel. Dalam studi ini, 99,2 persen penulis menyumbangkan hanya satu dokumen, dan hanya 0,08 persen menerbitkan lebih dari satu artikel tentang perilaku agresif anak dengan GEP di lingkungan sekolah.

**Tabel 3. Produktivitas Penulis**

N.of authors	Document written	Propotion of authors	Theoretical
1	126	0.992	0.800
2	1	0.008	0.200

## 3) Dampak penulis: h-indeks, g-indeks, dan m-indeks

**Tabel 4. Dampak Indeksai Penulis**

Authors	h-index	g-index	m-index	TC	NP	PY-Start
HOLMES, JONI	2	2	0.250	112	2	2018
AHMADI, HADYEH	1	1	0.500	10	1	2024
ALLAHVERDIPOUR, HAMID	1	1	0.200	5	1	2021
ASGHARI JAFARABADI , MOHAMMAD	1	1	0.200	5	1	2021
ASTLE, DUNCAN EDWARD	1	1	0.125	56	1	2018
BARTLES, MEIKE	1	1	0.125	67	1	2018
BATHELT, JOE	1	1	0.125	56	1	2018
BERHANE, KIROS T.	1	1	0.500	10	1	2024
BEYRAMI, MANSOUR	1	1	0.200	5	1	2021
BLOSSOM, JENNIFER B.	1	1	0.143	15	1	2019

## 4) Institusi yang Paling Berpengaruh

Tabel 5 menyortir beberapa afiliasi yang muncul sebagai penulis penelitian perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah dari tahun 2015 hingga 2024.

**Tabel 5. Afiliasi Paling Relevan**

Affiliation	Article
VRIJE UNIVERSITEIT AMSTERDAM	14
KECK SCHOOL OF MEDICINE OF USC	7
COLLEGE OF BIOMEDICAL AND LIFE SCIENCES	5
FACULTY OF PSYCHOLOGY AND EDUCATIONAL SCIENCES	4
INSTITUTE FOR MOLECULAR MEDICINE FINLAND	4

SCHOOL OF CHILD AND ADOLESCENT COGNITIVE BEHAVIOR THERAPY (AKIP)	4
SOOCHOW UNIVERSITY	4
ACADEMIC CENTRE OF CHILD AND YOUTH PSYCHIATRY	3
BRISTOL MEDICAL SCHOOL	3
MRC COGNITION AND BRAIN SCIENCES UNIT	3

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 5, Vrije Universiteit Amsterdam dengan 14 artikel terlibat dalam penelitian perilaku agresif anak-anak dengan GEP di lingkungan sekolah dari tahun 2015 hingga 2024.

## Pembahasan

### a. Bentuk Perilaku Agresif yang muncul anak GEP di Lingkungan Sekolah (RQ1)

Hasil analisis 18 artikel yang didapatkan pada database *scopus*, menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perilaku agresif di lingkungan sekolah sangat beragam seperti bahwa agresif fisik, agresif verbal (Saba et al., 2023), dalam agresif fisik juga terdapat bagian lainnya seperti *Physical fighting in general*, *Physical fighting on school property* (Wu & Chen, 2024). Selain itu, terdapat juga perilaku *anger*, *hostility* (Maalouf et al., 2022), agresif sosial atau relasional (Spilt et al., 2016), *Delinquent Behaviors*, antisosial (Konowalek & Wolanczyk, 2018), *aggressive response generation* (Galán et al., 2017), perilaku agresif langsung dan agresif tak langsung (Raimundo et al., 2024). Bentuk perilaku agresif di lingkungan sekolah yang paling banyak ditemui adalah agresif fisik, agresif verbal, agresif relational dan antisosial (Giudice et al., 2023) (Hay et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku agresif di lingkungan sekolah masih sangat banyak terjadi dalam berbagai bentuk yang di munculkan oleh anak dengan GEP.

### b. Faktor Penyebab Perilaku Agresif anak dengan GEP di lingkungan Sekolah (RQ2)

Sebagian besar literatur menunjukkan bahwa dalam fenomena perilaku agresif di lingkungan sosial pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku terdapat 3 peran utama, yaitu faktor Internal, faktor keluarga dan faktor Lingkungan atau sosial (Heizomi et al., 2021). Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin (Campbell et al., 2024), kontrol diri, mood, kesehatan mental, kecemasan (Cooley et al., 2019). Faktor keluarga meliputi sikap orang tua, struktur keluarga (Saba et al., 2023), kurangnya dukungan dari keluarga, kehangatan keluarga, dan pola asuh (Bathelt et al., 2018). Sedangkan faktor eksternal meliputi kemiskinan, kelas sosial, hubungan yang buruk antara guru dan siswa, interaksi dengan teman sebaya, pengalaman kekerasan, peran media massa, perubahan gaya hidup (Konowalek & Wolanczyk, 2018), serta tata kelola sekolah yang buruk (Jevtić, 2015).

### c. Strategi Intervensi terhadap Perilaku Agresif Anak Dengan GEP di Lingkungan Sekolah (RQ3)

Berdasarkan hasil rangkuman dari 18 artikel, strategi intervensi terhadap perilaku agresif anak dengan GEP di lingkungan sekolah. Hasil menunjukkan terdapat tiga pendekatan dominan yakni *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)*, *Social Emotional Learning (SEL)*, dan *Positive Behavioral Interventions and Supports (PBIS)* (Heizomi et al., 2021) (Campbell et al., 2024). Selain itu, Strategi intervensi yang pernah di kakukan menurut sebagian literature yang di dapatkan meliputi *Program Cognitive Behavioral Anger-Control Training (CBACT)* (Saba et al., 2023), *PeaceBuilders (Program Mediasi Sebaya)* (Horoz et al., 2022), *Modeling*, pendekatan *Mindfulness*, Strategi *coping* (Cooley et al., 2019), modifikasi perilaku, Teknik *Time-Out*, *Differential Reinforcement* (Bathelt et al., 2018). Hal ini menunjukkan bahwa sangat dibutuhkannya strategi intervensi yang tepat dan beragam untuk menangani berbagai bentuk yang perilaku agresif anak dengan GEP.

#### 4. Kesimpulan

Perilaku agresif pada anak dengan GEP di lingkungan sekolah adalah fenomena yang kompleks dan multidimensional, temuan mengguankan jenis penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 18 artikel yang relevan. Penelitian ini menemukan tiga tema utama: jenis perilaku agresif, faktor penyebab, dan strategi intervensi yang efektif di sekolah. Ini dilakukan melalui proses analisis tematik dan sintesis naratif. Perilaku agresif anak GEP di sekolah muncul dalam empat bentuk dominan: agresi fisik, agresi verbal, agresif relasional dan antisosial. Bentuk agresif fisik dan verbal paling umum, terutama di sekolah dasar, dan disebabkan oleh dorongan emosional serta kesulitan anak dalam memahami dinamika sosial dan menyesuaikan diri dengan aturan sekolah. Faktor internal faktor keluarga, dan faktor eksternal memengaruhi perilaku agresif anak GEP. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Cognitive Behavioral Therapy (CBT)*, *Social Emotional Learning (SEL)*, dan *Positive Behavioral Interventions and Supports (PBIS)* adalah strategi intervensi yang efektif untuk mengurangi perilaku agresif anak GEP di sekolah. Ketiga metode ini terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan kontrol diri anak sekaligus mengurangi perilaku agresif. Efektivitas intervensi sangat bergantung pada pelibatan guru dan konselor, serta dukungan yang konsisten dan inklusif dari kebijakan sekolah.

Temuan menggunakan jenis penelitian *Systematic Literature Review (SLR)* ini menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada konteks negara maju dan belum sepenuhnya melihat situasi di negara berkembang seperti Indonesia. Oleh karena itu, penelitian tindak lanjut berikutnya pada studi empiris dengan menggunakan *quasi-experimental* guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan sebab-akibat antara kemampuan regulasi emosi dan munculnya perilaku agresif pada anak dengan gangguan emosi dan perilaku (GEP). Selain itu, Penggunaan pendekatan metode campuran (*mixed-methods*) juga direkomendasikan agar peneliti tidak hanya memperoleh data kuantitatif mengenai perubahan perilaku, tetapi juga pemahaman kualitatif terkait pengalaman dan persepsi guru serta siswa dalam menangani perilaku agresif di lingkungan sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan bagi pengembangan praktik pendidikan serta layanan psikososial di sekolah.

#### References

- Aria, M., & Cuccurullo, C. (2017). bibliometrix: An R-tool for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 11(4), 959–975.
- Bathelt, J., Holmes, J., Astle, D. E., Gathercole, S., Astle, D., Manly, T., & Kievit, R. (2018). Data-driven subtyping of executive function-related behavioral problems in children. *Journal of the American Academy of Child & Adolescent Psychiatry*, 57(4), 252–262.
- Campbell, C. E., Cotter, D. L., Bottenhorn, K. L., Burnor, E., Ahmadi, H., Gauderman, W. J., Cardenas-Iniguez, C., Hackman, D., McConnell, R., & Berhane, K. (2024). Air pollution and age-dependent changes in emotional behavior across early adolescence in the US. *Environmental Research*, 240, 117390.
- Cooley, J. L., Ritschel, L. A., Frazer, A. L., & Blossom, J. B. (2019). The influence of internalizing symptoms and emotion dysregulation on the association between witnessed community violence and aggression among urban adolescents. *Child Psychiatry & Human Development*, 50(6), 883–893.
- Galán, C. A., Shaw, D. S., Dishion, T. J., & Wilson, M. N. (2017). Neighborhood deprivation during early childhood and conduct problems in middle childhood: Mediation by aggressive response generation. *Journal of Abnormal Child Psychology*, 45(5), 935–946.
- Giudice, T. Del, Lindenschmidt, T., Hellmich, M., Hautmann, C., Döpfner, M., & Görtz-Dorten, A. (2023). Stability of the effects of a social competence training program for children with oppositional defiant disorder/conduct disorder: a 10-month follow-up. *European Child &*

- Adolescent Psychiatry*, 32(9), 1599–1608.
- Hay, D. F., Paine, A. L., Perra, O., Cook, K. V., Hashmi, S., Robinson, C., Kairis, V., & Slade, R. (2021). Prosocial and aggressive behavior: A longitudinal study. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 86(2), 7–103.
- Heizomi, H., Jafarabadi, M. A., Kouzekanani, K., Matlabi, H., Bayrami, M., Chattu, V. K., & Allahverdipour, H. (2021). Factors affecting aggressiveness among young teenage girls: A structural equation modeling approach. *European Journal of Investigation in Health, Psychology and Education*, 11(4), 1350–1361.
- Horoz, N., Buil, J. M., Koot, S., van Lenthe, F. J., Houweling, T. A. J., Koot, H. M., & Van Lier, P. A. C. (2022). Children's behavioral and emotional problems and peer relationships across elementary school: Associations with individual-and school-level parental education. *Journal of School Psychology*, 93, 119–137.
- Jevtić, B. (2015). Aggressive behavior of students in Serbia. *Pedagogika*, 118(2), 204–216.
- Konowalek, Ł., & Wolanczyk, T. (2018). Changes in emotional and behavioral problems between 2000 and 2011 among 16-year-old Polish children: A cross-sectional study. *Child Psychiatry & Human Development*, 49(5), 757–765.
- Lee, S.-Y., & Choi, M. (2025). Changes in Aggressive Behaviors over Time in Children with Adverse Childhood Experiences: Focusing on the Role of School Connectedness. *Social Sciences*, 14(6), 385.
- Maalouf, E., Salameh, P., Haddad, C., Sacre, H., Hallit, S., & Obeid, S. (2022). Attachment styles and their association with aggression, hostility, and anger in Lebanese adolescents: a national study. *BMC Psychology*, 10(1), 104.
- Marlina, M. (2025). *Gangguan Emosi dan Perilaku*.
- Marlina, M., Hendrawati, T., & Kusumastuti, G. (2019). Teachers' attitude towards the learning achievement of students with learning disabilities in inclusive schools. *Journal of ICSAR*, 3(1), 32–36.
- Marlina, M., J Taufan, ES, H., & YY, N. (2025). *Asesmen Multidimensional Gangguan Emosi dan Perilaku*.
- Marlina, M., & Kusumastuti, G. (2019). *Strategi Penanganan Anak ADHD*.
- Marlina, M., Kusumastuti, G., & Ediyanto, E. (2023). Differentiated Learning Assessment Model to Improve Involvement of Special Needs Students in Inclusive Schools. *International Journal of Instruction*, 16(4).
- Marlina, M., Kusumastuti, G., Makmur, N. A., & Nabila, I. (2022). Peningkatan keterampilan sosial anak berkebutuhan khusus melalui strategi pembelajaran station rotation berbasis tiered task (studi eksperimen di sekolah inklusif Sumatera Barat). *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)*, 18(1), 31–42.
- Moher, D., Liberati, A., Tetzlaff, J., & Altman, D. G. (2009). Preferred reporting items for systematic reviews and meta-analyses: the PRISMA statement. *Bmj*, 339.
- Norlita, D., Nageta, P. W., Faradhila, S. A., Aryanti, M. P., Fakhriyah, F., & Ismayam, E. A. (2023). Systematic literature review (SLR): Pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Jispendiora*, 2(1), 209–219.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., & Brennan, S. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372.
- Raimundo, R., Oliveira, S., Roberto, M. S., & Marques-Pinto, A. (2024). Effects of a social–emotional learning intervention on social–emotional competencies and behavioral problems in elementary students amid covid-19. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(9), 1223.
- Saba, P., Qi, H., Saleem, A., Chen, I.-J., Kausar, F. N., & Iqbal, M. F. (2023). Effects of animated movies on the aggression and behavior performance of primary school students and their control using a cognitive behavioral anger-control training (CBACT) program. *Behavioral Sciences*, 13(8), 659.

- Spilt, J. L., Vervoort, E., Koenen, A.-K., Bosmans, G., & Verschueren, K. (2016). The socio-behavioral development of children with symptoms of attachment disorder: An observational study of teacher sensitivity in special education. *Research in Developmental Disabilities*, 56, 71–82.
- Tamayo Martinez, N., Tiemeier, H., Luijk, M. P. C. M., Law, J., van der Ende, J., Verhulst, F., & Jansen, P. W. (2021). Aggressive behavior, emotional, and attention problems across childhood and academic attainment at the end of primary school. *Social Psychiatry and Psychiatric Epidemiology*, 56(5), 837–846.
- Wu, L., & Chen, K. B. (2024). Examining the effects of gender transfer in virtual reality on implicit gender bias. *Human Factors*, 66(5), 1504–1519.
- Zhao, N., Yang, S., Zhang, Q., Wang, J., Xie, W., Tan, Y., & Zhou, T. (2024). School bullying results in poor psychological conditions: evidence from a survey of 95,545 subjects. *Frontiers in Psychology*, 15, 1279872.